

HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TENTANG OBAT GOLONGAN ACE INHIBITOR DENGAN KEPATUHAN PASIEN DALAM PELAKSANAAN TERAPI HIPERTENSI DI RSUP PROF DR. R. D. KANDOU MANADO

Yosprinto T. Sarampang¹⁾, Heedy M. Tjitrosantoso¹⁾, dan Gayatri Citraningtyas¹⁾

¹⁾Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT Manado, 95115

ABSTRACT

The success of treatment of hypertension requires adherence to dietary instructions and the recommended drugs. Education about hypertension and the importance of adherence and side effects of drugs administered to the patient is necessary. The purpose of research is to determine the knowledge of the hypertension patients about ACE inhibitor drug, to know about implementation of the adherence of hypertensive patients treated hypertension and determine the relationship of knowledge patients about ACE Inhibitors drug with patients adherence in the implementation of the treatment of hypertension. Sampling sites is in the department of Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Samples were taken that patients do in the clinic internal medicine and use of antihypertensive drugs ACE Inhibitor. Research used a questionnaire given to the respondents then identified using a chi-square ($p < 0.05$). The results showed that patients with hypertension well knowledge many 48 respondents (96%), hypertensive patients adherence in the implementation of therapy 45 respondents (95%) and there is a relationship patients knowledge about ACE Inhibitors drugs with patients adherence in the implementation of the treatment of hypertension, with Pearson Chi Square test with $p = 0.0001$ ($p < 0.05$).

Key words : Knowledge, Adherence, Hypertension, ACE Inhibitor.

ABSTRAK

Kesuksesan pengobatan hipertensi menuntut kepatuhan terhadap instruksi diet dan penggunaan obat yang dianjurkan. Pendidikan mengenai penyakit hipertensi dan pentingnya kepatuhan serta efek samping obat sangat perlu diberikan kepada pasien. Tujuan penelitian yaitu mengetahui pengetahuan pasien hipertensi tentang obat golongan ACE Inhibitor, mengetahui kepatuhan pasien hipertensi tentang pelaksanaan terapi hipertensi dan mengetahui hubungan pengetahuan pasien tentang obat golongan ACE inhibitor dengan kepatuhan pasien dalam pelaksanaan terapi hipertensi. Lokasi pengambilan sampel adalah di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Sampel diambil yaitu pasien yang melakukan pengobatan di poliklinik interna dan menggunakan obat antihipertensi golongan ACE Inhibitor. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden kemudian diidentifikasi menggunakan *chi square* ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien hipertensi berpengetahuan baik sebanyak 48 responden (96%), pasien hipertensi patuh dalam pelaksanaan terapi sebanyak 45 responden (95%) dan terdapat hubungan antara pengetahuan pasien tentang obat antihipertensi golongan ACE Inhibitor dengan kepatuhan pasien dalam pelaksanaan terapi hipertensi, dengan hasil uji Pearson Chi Square didapat nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$).

Kata kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Hipertensi, ACE Inhibitor.

PENDAHULUAN

Sebagian besar kasus hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis. Terlihat dari hasil pengukuran tekanan darah pada usia 18 tahun ke atas ditemukan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 31,7%, dimana hanya 7,2% penduduk yang sudah mengetahui memiliki hipertensi dan hanya 0,4% kasus yang minum obat hipertensi (DepKes, 2012).

Adapun kepatuhan terapi pasien hipertensi saat ini juga masih rendah. Sebagian besar penderita hipertensi cenderung mengabaikan program terapi selama belum ada efek negatif atau komplikasi dari penyakit yang dialaminya. Menurut data WHO tahun 2003, pada negara berkembang tingkat kepatuhan terapi hanya 50% dan pada negara maju lebih rendah dibandingkan dengan negara berkembang (Badan POM RI, 2006).

Dalam pengobatan hipertensi ada dua terapi yang dilakukan untuk mengobati penyakit hipertensi. Terapi yang digunakan ialah terapi farmakologis dan terapi non farmakologis, dimana terapi farmakologis yaitu dengan menggunakan obat-obatan antihipertensi sedangkan terapi non farmakologis yaitu dengan modifikasi gaya hidup (Muchid, 2006).

Berdasarkan data di Poliklinik Interna RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou, Manado menyatakan bahwa pada tahun 2013 sebanyak 5437 jiwa pasien mengalami hipertensi primer (essensial). Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan pasien hipertensi tentang obat golongan ACE Inhibitor dengan kepatuhan pasien dalam pelaksanaan terapi hipertensi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Malalayang, Manado.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Maret 2014 bertempat di ruang poliklinik interna RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Malalayang, Manado. Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif korelasi dan menggunakan *chi-square* ($p < 0,05$) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengetahuan pasien tentang obat golongan ACE Inhibitor dengan kepatuhan pasien dalam melaksanakan terapi hipertensi. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh pasien yang berada di ruang poliklinik interna RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Malalayang, Manado. Sampel dalam penelitian ini adalah Pasien hipertensi yang menggunakan obat golongan ACE Inhibitor yang berada di ruang poliklinik interna RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Malalayang, Manado. Seluruh sampel ialah populasi dan mengambil 50 yang terpilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling* yaitu sesuai dengan kriteria peneliti. Adapun kriteria inklusi atau syarat sampel yang akan diambil diantaranya yaitu pasien rawat jalan yang menderita hipertensi di Poliklinik Interna dan pasien yang menggunakan obat golongan ACE Inhibitor. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang tidak menderita penyakit hipertensi dan pasien yang tidak menggunakan obat antihipertensi golongan ACE Inhibitor.

square ($p < 0,05$) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengetahuan pasien tentang obat golongan ACE Inhibitor dengan kepatuhan pasien dalam melaksanakan terapi hipertensi. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh pasien yang berada di ruang poliklinik interna RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Malalayang, Manado. Sampel dalam penelitian ini adalah Pasien hipertensi yang menggunakan obat golongan ACE Inhibitor yang berada di ruang poliklinik interna RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Malalayang, Manado. Seluruh sampel ialah populasi dan mengambil 50 yang terpilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu *non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling* yaitu sesuai dengan kriteria peneliti. Adapun kriteria inklusi atau syarat sampel yang akan diambil diantaranya yaitu pasien rawat jalan yang menderita hipertensi di Poliklinik Interna dan pasien yang menggunakan obat golongan ACE Inhibitor. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang tidak menderita penyakit hipertensi dan pasien yang tidak menggunakan obat antihipertensi golongan ACE Inhibitor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Penderita Hipertensi berdasarkan Umur

Umur Responden	n	%
40 - 50 tahun	10	20
51 - 60 tahun	16	32
61 - 70 tahun	21	42
< 75 tahun	3	6
Total	50	100

Tabel 2. Karakteristik Responden Penderita Hipertensi berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki – laki	23	46
Perempuan	27	54
Total	50	100

Tabel 3. Karakteristik Responden Penderita Hipertensi berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Responden	n	%
----------------------	---	---

SD	2	4
SLTP	5	10
SLTA	21	42
Diploma	4	8
Sarjana	18	36
Total	50	100

Tabel 4. Karakteristik Responden Penderita Hipertensi berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Responden	n	%
Ibu Rumah Tangga	9	18
Pegawai Negeri	7	14
Wiraswasta	6	12
Pensiunan	28	56
Total	50	100

Tabel 5. Karakteristik Responden Penderita Hipertensi berdasarkan Tekanan Darah

Tekanan Darah	n	%
Prehipertensi	13	26
Hipertensi Grade I	12	24
Hipertensi Grade II	25	50
Total	50	100

Karakteristik responden berdasarkan umur di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado diperoleh responden yang terbanyak terdapat pada kelompok umur 61-70 tahun sebanyak 21 responden (42%). Faktor umur mempunyai resiko terhadap hipertensi, proporsi kelompok usia 25-34 tahun 1,56 kali mempunyai resiko hipertensi dibandingkan usia 18-24 tahun dan resiko hipertensi meningkat sejalan dengan bertambahnya usia dan kelompok usia >75 tahun berisiko 11,53 kali menderita hipertensi, hal ini disebabkan oleh perubahan struktur pada pembuluh darah besar, sehingga lumen menjadi lebih sempit dan dinding pembuluh darah menjadi kaku, akibatnya ialah meningkatnya tekanan darah sistolik. (Rahajeng dan Tuminah, 2009).

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado terdiri dari responden laki-laki sebanyak 23 responden (46%) dan responden perempuan sebanyak 27 responden (54%). Proporsi kasus

hipertensi pada perempuan lebih tinggi dari laki-laki dikarenakan adanya hubungan faktor hormonal yang lebih besar terdapat didalam perempuan dibandingkan dengan laki-laki, faktor hormonal inilah yang menyebabkan peningkatan lemak dalam tubuh atau obesitas (Agrina dan Hairitama, 2011).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado diperoleh (SLTA) sebagai pendidikan terbanyak dengan 21 responden (42%). Pendidikan sangat penting untuk masyarakat, masyarakat berpendidikan akan mempunyai pengetahuan yang baik dan bisa mencegah masalah kesehatan yang didapatkannya (Hamid, 2013).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado diperoleh kebanyakan 28 responden (56%) sebagai pensiunan. Rata-rata pasien yang berkunjung adalah pasien lanjut usia, umur yang sudah tua memilih banyak beristirahat. Hipertensi rentan beresiko dengan pola hidup yang kurang bergerak/aktif dalam kehidupannya sehari-hari (Agrina dan Hairitama, 2011).

Karakteristik responden berdasarkan tekanan darah di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado dikelompokkan bahwa 25 responden (50%) menderita hipertensi grade II diikuti 12 responden (24%) menderita hipertensi grade I dan 13 responden (26%) menderita prehipertensi. Peningkatan tekanan darah bukan merupakan bagian dari umur, tetapi insiden hipertensi pada lanjut usia ialah tinggi. Setelah umur 69 tahun, prevalensi hipertensi meningkat sampai 50%. National Health and Nutrition Examination Survey menemukan prevalensi hipertensi pada kelompok umur 65-74 tahun sebagai berikut: prevalensi keseluruhan 49,6% untuk prehipertensi derajat 1 (140-159/90-99 mmHg), 18,2% untuk hipertensi derajat 2 (160-179/100-109 mmHg), dan 6,5% untuk hipertensi derajat 3 (>180/110 mmHg) (Kuswardhani, 2006).

Tabel 6. Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pengobatan Hipertensi di Bagian Poliklinik Interna RSUP Prof. R. D. Kandou, Manado Tahun 2014

Kategori Pengetahuan	n	%
Baik	48	96
Cukup	2	4
Kurang	0	0
Total	50	100

Pengelompokkan kategori tingkat pengetahuan tentang obat antihipertensi, data menunjukkan terbanyak 48 responden (96%) tergolong berpengetahuan baik.

Tabel 7. Responden Berdasarkan Kategori Kepatuhan Terapi Hipertensi di Bagian Poliklinik Interna RSUP Prof. R. D. Kandou, Manado Tahun 2014.

Kategori Kepatuhan	n	%
Patuh	45	90
Tidak Patuh	5	10
Total	50	100

Pengelompokkan kategori kepatuhan dalam terapi hipertensi, data menunjukkan terbanyak 45 responden (90%) memahami penggunaan obat sampai dengan terapinya dan mengontrol pola hidup mereka dengan baik. Bagi pasien yang melakukan pemeriksaan ulang secara berkala dapat menjadi suatu indikasi bahwa pasien tersebut mempunyai motivasi untuk sembuh dan ingin merasakan kondisi yang lebih baik dari sebelumnya (Adriansyah, 2010).

Berdasarkan hasil uji dari *pearson chi-square* diperoleh nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$). Dari hasil penilaian, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan pasien tentang obat antihipertensi golongan ACE Inhibitor dengan kepatuhan pasien dalam pelaksanaan terapi hipertensi. Ditinjau bahwa pengetahuan yang baik dan sikap yang tepat mendorong untuk berperilaku yang tepat, dimana perilaku biasanya dipengaruhi oleh respon individu terhadap

stimulus atau pengetahuan dan tergantung pula bagaimana reaksi individu untuk merespon terhadap suatu stimulus yang ada pada suatu tindakan atau perilaku (Hamid, 2013).

PENUTUP

Pasien hipertensi di poliklinik interna RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado memiliki pengetahuan baik sebanyak 48 responden (96%) dan sebanyak 2 responden (4%) berpengetahuan cukup dalam mengetahui tentang pemakaian obat golongan ACE Inhibitor dan pelaksanaan terapi hipertensi.

Pasien hipertensi di poliklinik interna RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado patuh dalam pelaksanaan terapi hipertensi sebanyak 45 responden (95%).

Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan pasien tentang obat antihipertensi golongan ACE Inhibitor dengan kepatuhan pasien dalam pelaksanaan terapi hipertensi, dengan hasil uji *Pearson Chi Square* didapat nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan pasien tentang obat antihipertensi golongan ACE Inhibitor dengan kepatuhan pasien dalam pelaksanaan terapi hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah. 2010. *Analisis faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan pasien penderita hipertensi pada pasien rawat jalan di RSUP H. Adam malik Medan*. Fakultas farmasi: Medan
- Agrina, S.S., Hairitama R. 2011. *Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi Dalam Pemenuhan Diet Hipertensi* [Jurnal]. Fakultas keperawatan: Pekanbaru (Riau).
- Badan POM RI. 2006. *Kepatuhan Pasien: Faktor Penting Dalam Keberhasilan Terapi*. Info POM Badan POM RI, 2006; Vol. 5 No.

- 7: 1-11. Diakses di [http : // perpustakaan. pom. go.id/](http://perpustakaan.pom.go.id/)
Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Hipertensi di Indonesia*.[http://www.Depkes.go.id /index.php?vw=2&id=1909](http://www.Depkes.go.id/index.php?vw=2&id=1909). Diakses tanggal 18 November 2013.
- Hamid, S.A. 2013. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Tentang Pencegahan Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Tahun 2013* [Jurnal]. Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan. Jurusan Ilmu Keperawatan: Gorontalo.
- Kuswardhani, T.A.R. 2006. *Penatalaksanaan Hipertensi Pada Lanjut Usia* [Jurnal]. Bagian Penyakit Dalam FK. Unud: Denpasar.
- Muchid, A. 2006. *Pharmaceutical care untuk penyakit hipertensi*. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kedokteran Departemen Kesehatan.
- Rahajeng, E., Tuminah S. 2009. *Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia* [artikel]. Pusat Penelitian Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian Kesehatan Departemen Kesehatan RI: Jakarta.